

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kondisi wanita tani di Provinsi Sumatera Barat yaitu: (a) umur wanita tani umumnya kategori tua (≥ 55 tahun), pendidikan sedang (SMP-SMA), pendapatan keluarga sedang (2.500.000 s/d 5.000.000/bulan), jumlah anggota keluarga sedang (4-6 orang), curahan waktu umumnya kategori sedikit ($< 1,5$ jam/hari), kekosmopolitan umumnya kategori rendah, dan motivasi kategori tinggi; (b) kinerja fasilitator frekuensi kunjungan, kualitas layanan, tingkat pengetahuan dan tingkat kreativitas umumnya kategori tinggi, dan tingkat kerjasama kategori rendah; dan (c) dukungan/faktor eksternal dukungan keluarga, dukungan kelompok umumnya kategori tinggi, dan dukungan sarana prasarana, dukungan pasar umumnya kategori sedang.
2. Faktor Internal/karakteristik individu yang signifikan adalah pendidikan, pendapatan keluarga, curahan waktu, kekosmopolitan, dan motivasi. Sedangkan umur dan jumlah anggota keluarga tidak signifikan. Kinerja fasilitator yang signifikan adalah frekuensi kunjungan, kualitas layanan fasilitator, tingkat pengetahuan fasilitator, dan tingkat kreativitas fasilitator. Sedangkan tingkat kerjasama fasilitator tidak signifikan. Semua dukungan/faktor eksternal signifikan terhadap keberlanjutan adalah dukungan keluarga, dukungan kelompok, dukungan sarana prasarana, dan dukungan pasar.

B. SARAN

1. Kegiatan KRPL harus ditunjang dengan dukungan semua pemangku kepentingan (stakeholder) pada berbagai aspek, misalnya: (a) dukungan pendanaan terhadap kelompok agar bisa mewedahi/menampung hasil produksi anggotanya agar harga yang diterima lebih baik (*bargaining position*); dan (b) pelatihan bidang panen dan pasca panen.

2. Pentingnya kinerja fasilitator dalam keberlanjutan KRPL. Untuk itu perlu fasilitasi bagi fasilitator dalam bentuk pelatihan dan magang sebagai upgrade diri dalam menghadapi kelompok wanita tani.
3. Dalam penentuan kelompok program sejenis KRPL ke depan, penting diperhatikan pemilihan calon kooperator program seperti pendidikan, pendapatan keluarga, jumlah anggota keluarga, curahan waktu, kekosmopolitan, dan motivasi.
4. KWT ke depannya perlu meningkatkan kapasitas anggota wanita tani nya dengan menciptakan suasana yang nyaman dan kompak dalam kelompok, menjalin kerjasama dengan pemerintah dan swasta (berbagai stakeholder).

